

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KUALITAS MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS MAN YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:

Arga Lacopa Arisana¹

Ismani²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012, (2) pengaruh Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012, (3) pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini dilihat dari hubungan antar variabel adalah penelitian yang bersifat kausal komparatif. Sedangkan dilihat dari sumber data adalah penelitian *ex post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 99 siswa. Pengambilan data pada penelitian ini diambil dengan metode angket dan tes. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi satu-prediktor untuk hipotesis 1, dan 2 serta analisis regresi dua-prediktor untuk hipotesis 3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kedisiplinan Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga koefisien korelasi $r_{(x1y)}$ sebesar 0,494 serta t hitung 5,591 dengan signifikansi 0,000. (2) Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga koefisien korelasi $r_{(x2y)}$ sebesar 0,539 serta nilai t hitung 6,308 dengan signifikansi 0,000. (3) Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan harga R sebesar 0,605 dan R^2 sebesar 0,366 serta harga F hitung sebesar 27,702 dengan signifikansi 0,000.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas tentu tidak bisa lepas dari masalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses dalam membentuk,

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi UNY

² Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY

mengarahkan dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan seseorang. Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa, maupun guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari berbagai kondisi yang membuat siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya.

Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa). Faktor siswa memegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki kedisiplinan yang baik.

Mata pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran ciri khas dari jurusan Ilmu Pendidikan Sosial. Bagi sebagian siswa Madrasah Aliyah, hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi masih belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu kelas XI IPS di MAN Yogyakarta II, dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 73. Data yang diperoleh berdasarkan hasil ujian harian pertama menunjukkan bahwa terdapat 16 siswa yang belum memenuhi KKM, atau sebesar 64% dari jumlah 25 siswa dalam kelas yang bersangkutan. Pada ujian harian kedua, terdapat 13 siswa atau sebesar 52% siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM.

Hal ini dipengaruhi oleh faktor Kedisiplinan Siswa yang cenderung masih rendah dan dapat dilihat dari seringnya siswa membolos pada saat pelajaran, yang tercermin dalam daftar hadir siswa yaitu rata-rata sekitar 3 hingga 4 siswa yang membolos setiap harinya. Hal lain yang menunjukkan rendahnya kedisiplinan siswa adalah terdapat beberapa siswa yang sering terlambat masuk kelas, mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bahkan, untuk tugas rumah yang diberikan kepada siswa, hanya terdapat 10 siswa yang mengerjakan tugas tersebut.

Selain faktor Kedisiplinan Siswa di atas, pada kenyataannya setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap gurunya. Masih terdapat sebagian siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II yang memiliki persepsi yang buruk tentang kualitas mengajar gurunya

yang membuat siswa tersebut menjadi kurang bersemangat dan malas mengikuti pelajaran. Hal ini tentu saja akan menurunkan kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan dan pada akhirnya akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dikedepankan pertanyaan yang mencoba mencari pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.
- b. Pengaruh persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.
- c. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.

3. Kajian Pustaka

a. Prestasi Belajar Akuntansi

1) Madrasah Aliyah

Dalam Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa jenjang pendidikan menengah di Indonesia adalah Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

2) Jurusan IPS di MAN

Jurusan IPS pada Madrasah Aliyah mempelajari mata pelajaran yang sama seperti pada jurusan IPS di SMA, yaitu mempelajari antara lain Ekonomi, Akuntansi, Sosiologi, Sejarah dan Geografi. Akan tetapi karena adanya ciri khas agama Islam, maka terdapat beberapa tambahan pelajaran seperti Fiqih, Aqidah Akhlak dan Qur'an Hadits.

3) Mata Pelajaran Akuntansi di Jurusan IPS

Mata pelajaran Akuntansi yang ada di jurusan IPS MAN mengikuti kurikulum yang ada, sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh pemerintah yaitu menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

4) Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Tohirin (2008: 151) "Prestasi adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar". Nana Sudjana yang dikutip oleh Tohirin (2008: 151) berpendapat bahwa "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)". Menurut Witherington yang dikutip oleh Nana Syaodih (2009: 155) mengemukakan pengertian belajar yaitu, "Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan". Dari beberapa pengertian tentang prestasi belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam mata pelajaran akuntansi setelah dia belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Bimo Walgito (2004: 151) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu faktor anak, faktor lingkungan anak dan faktor bahan atau materi yang dipelajari.

1) Faktor Anak

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor fisik dan faktor psikis.

2) Faktor Lingkungan

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah tempat, alat-alat belajar, waktu dan pergaulan.

3) Faktor Bahan yang Dipelajari

Bahan yang dipelajari akan menentukan cara atau metode belajar yang akan digunakan. Jadi teknik atau metode belajar dipengaruhi atau ditentukan oleh macam materi yang dipelajari.

c. Kedisiplinan Siswa

Menurut Maman Rachman dalam Tu'u (2004:32) yang dikutip oleh Budiman (2010) menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Indikator Disiplin : Tu'u (2004: 91) yang dikutip oleh Budiman (2010) mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Selain itu, menurut Eko Prasetyo dan Harry Muliadi dalam jurnal Pendidikan Ekonomi (2008: 229) membagi indikator kedisiplinan siswa menjadi tiga macam, yaitu: disiplin di dalam kelas, disiplin di luar kelas di dalam lingkungan sekolah dan disiplin belajar di rumah.

Dari uraian pengertian disiplin di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari kesadaran dirinya maupun karena adanya sanksi atau hukuman.

d. Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru

Miftah Toha (2003: 141) menyebutkan "Persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman". Persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru ditentukan oleh rangsangan dari luar yang diterima siswa berupa aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada saat mengajar yang menjadi pusat perhatiannya. Siswa memberi arti rangsangan yang diterimanya yang berarti juga menginterpretasikan rangsangan tersebut.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 143) kemampuan yang perlu dikuasai oleh guru untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran antara lain mengenai materi pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Dari definisi tersebut dapat dikatakan persepsi adalah tanggapan langsung seseorang melalui proses yang sifatnya kompleks dalam menerima dan menginterpretasikan suatu objek yang menggunakan alat indera sehingga persepsi dipengaruhi oleh kerjasama antara faktor dari dalam (*personal*) yang bersama menentukan persepsi seseorang.

B. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Yogyakarta II yang beralamat di jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian bulan Maret-Mei 2012. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2011/2012.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilihat dari hubungan antar variabel adalah penelitian yang bersifat kausal komparatif, menurut Sukardi (2011: 171) penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya melalui pengumpulan data. Sedangkan dilihat dari sumber data adalah penelitian *expost facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa data numerik yaitu data yang berupa angka-angka atau gejala dan peristiwa yang diangkakan.

3. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 99 siswa. Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel dan semua siswa yang berjumlah 99 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Tes

Menurut Nana Sudjana (2002: 5) penilaian prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes. Tes terdiri dari tiga jenis, yaitu tes secara lisan, tes secara tulisan dan tes tindakan. Pada umumnya penilaian di sekolah menggunakan tes tidak baku, yaitu tes yang disusun sendiri oleh guru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes yang dibuat sendiri sebagai cara untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II.

b. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) kuesioner adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui”. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengungkap data responden terhadap Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengutip data atau keterangan yang ada di sekolah atau dengan mempelajari data-data yang tertulis atau tercatat yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data mengenai data umum tentang siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II dan jumlah siswa.

5. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi Instrumen

1) Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes yang dibuat sendiri sebagai cara untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II. Kisi-kisi soal tes meliputi KD mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit kredit, mencatat transaksi ke dalam jurnal, melakukan posting dari jurnal ke dalam buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

2) Angket

Angket atau kuesioner ini merupakan angket tertutup langsung dengan menilai pertanyaan atau pernyataan tentang Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. Kisi-kisi angket Kedisiplinan Siswa meliputi ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Kisi-kisi angket Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru meliputi cara pandang atau penilaian siswa berupa suatu perasaan dan sikap siswa terhadap pemilihan materi pembelajaran, penggunaan

metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan di kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta III dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa.

1) Instrumen Tes Akuntansi

a) Uji Validitas

Cara untuk menghitung validitas item soal dengan menggunakan rumus :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien korelasi point biserial, yang dalam hal ini dianggap sebagai Koefisien Validitas item

M_p = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh *testee*, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul

M_t = Skor rata-rata dari skor total

SD_t = Deviasi Standar dari skor total

P = Proporsi *testee* yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya

q = Proporsi *testee* yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya

(Anas, 2011: 185)

Syarat minimum untuk dianggap valid dengan responden sebanyak 34 adalah $r: 0.339$. Jadi jika korelasi antar skor butir dengan skor total kurang dari 0.339 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Tes Akuntansi

Instrumen	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No. Butir gugur	Jumlah butir valid
Tes Akuntansi	25	2	16, 23	23

b) Indeks Kesukaran

Untuk mengetahui indeks kesukaran (P) suatu item dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Proporsi atau indeks kesukaran item

B = Banyaknya *testee* yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan

JS = Jumlah *testee* yang mengikuti tes hasil belajar

(Anas, 2011: 372)

Soal yang baik adalah soal yang memiliki nilai indeks kesukaran yang sedang, yaitu dengan nilai P 0,30 sampai 0,69. Hasil uji instrumen menunjukkan semua soal tes akuntansi yang dibuat peneliti berada dalam kategori soal dengan indeks kesukaran yang sedang.

c) Daya Pembeda

Daya pembeda (D) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$D = P_A - P_B \text{ atau } D = P_H - P_L$$

Keterangan :

D = Daya pembeda atau angka indeks diskriminasi item

P_A atau P_H = Proporsi *testee* kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

P_B atau P_L = Proporsi *testee* kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

(Anas, 2011: 390)

Hasil uji instrumen menunjukkan 14 butir soal tes akuntansi yang dibuat peneliti berada dalam kategori butir soal dengan daya pembeda yang baik sekali (nilai D berada antara 0,70 – 1,00) dan 9 butir soal tes akuntansi berada dalam kategori butir soal dengan daya pembeda yang baik (nilai D berada antara 0,40 – 0,70).

d) Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes yang berbentuk obyektif dapat diukur dengan rumus KR_{20} :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item

1 = Bilangan konstan

S_t^2 = Varian total

p_i = Proporsi *testee* yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

q_i = Proporsi *testee* yang jawabannya salah

$p_i q_i$ = Jumlah dari hasil perkalian antara p_i dengan q_i

(Anas, 2011: 252)

Hasil penghitungan menunjukkan reliabilitas instrumen tes akuntansi bernilai 0,923 dan berada dalam kategori sangat tinggi.

2) Instrumen Angket

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kesahihan instrumen atau ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Uji validitas instrumen Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen	Jumlah item semula	Jumlah item tidak valid	No.item tidak valid	Jumlah item valid
Kedisiplinan Siswa	20	5	3, 8, 12, 15, 17	15
Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru	38	11	3, 8, 11, 13, 15, 18, 23, 28, 31, 32, 38	27

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisien *alpha*.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Status	Tingkat Keandalan
Kedisiplinan Siswa	0.926	Reliabel	Sangat Tinggi
Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru	0.936	Reliabel	Sangat Tinggi

6. Teknik Analisis Data

a. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam deskripsi masing-masing variabel bebas maupun terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel. Pengkategorian variabel menggunakan skala tinggi, sedang dan rendah untuk variabel Kedisiplinan Siswa. Sedangkan untuk variabel Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru digunakan skala baik, sedang dan buruk.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi dua-prediktor yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Satu Prediktor

Teknis analisis ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1) dan Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2).

2) Analisis Regresi Dua Prediktor

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi yang berkategori tuntas ada 59 siswa (59,6%) dan kategori belum tuntas ada 40 siswa (40,4%). Data tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena jumlah siswa yang mendapat nilai yang sesuai dengan KKM belum mencapai 75% dari total siswa yang ada. Selain itu, jumlah siswa yang belum tuntas tergolong cukup tinggi karena jumlah siswa yang belum tuntas mencapai lebih dari 25% dari total siswa.

b. Kedisiplinan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kedisiplinan Siswa yang berkategori tinggi ada 52 siswa (52,5%) dan kategori sedang ada 47 siswa (47,5%). Data tersebut menunjukkan bahwa Kedisiplinan Siswa tergolong tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya

sikap disiplin siswa dalam hal taat terhadap tata tertib sekolah, taat terhadap kegiatan belajar di sekolah, taat dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan taat dalam belajar di rumah.

c. Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru yang berkategori baik ada 83 siswa (83,8%) dan kategori sedang ada 16 siswa (16,2%). Data tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru tergolong baik. Hal ini disebabkan karena adanya persepsi siswa yang baik pada guru dalam hal pemilihan materi, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengelolaan kelas.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel Bebas	db	F_{hitung}	F_{tabel}	p	Keterangan
1	Kedisiplinan Siswa	(15,82)	0,558	1,790	0,898	Linear
2	Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru	(24,73)	0,882	1,670	0,623	Linear

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadi multikolinieritas adalah nilai VIF berada di daerah sekitar angka 1.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel bebas	$Tolerance$	VIF	Keterangan
1	Kedisiplinan Siswa	0,783	1,277	Tidak terdapat multikolinieritas
2	Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru	0,783	1,277	Tidak terdapat multikolinieritas

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model	Koef.	r_{xly}	r^2_{xly}	t	$t_{0.05(97)}$	p	Keterangan
(Konstanta)	14,310						
Kedisiplinan Siswa	1,268	0,494	0,244	5,591	1,660	0,000	Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi

$$Y = 1,268X_1 + 14,310$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,268 yang berarti jika nilai Kedisiplinan siswa (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 1,268 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS versi 17.00* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,494 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 ditentukan 24,4% variabel Kedisiplinan Siswa, selebihnya (75,6%) disebabkan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Linear Satu-Prediktor

Uji signifikansi menggunakan uji t , berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,591 dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,660 pada taraf signifikansi 5%, maka $5,591 > 1,660$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga Kedisiplinan Siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model	Koef.	r_{x1y}	r^2_{x1y}	t	$t_{0.05(97)}$	p	Keterangan
(Konstanta)	10,508						
Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru	0,686	0,539	0,291	6,308	1,660	0,000	Signifikan

1) Persamaan Garis Regresi Satu-Prediktor

$$Y = 0,686X_2 + 10,508$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,686 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,686 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS versi 17.00* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,539 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,291. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 ditentukan 29,1% variabel Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru, selebihnya (70,8%) disebabkan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Linear Satu-Prediktor

Uji signifikansi menggunakan uji t , berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,308 dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,660 pada taraf signifikansi 5%, maka $6,308 > 1,660$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Model	Koef.	R_{y12}	R^2_{y12}	F	$F_{0,05}(2;96)$	p	Keterangan
(Konstanta)	-9,655						
Kedisiplinan Siswa	0,795	0,605	0,366	27,702	3,089	0,000	Signifikan
Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru	0,503						

1) Persamaan Garis Regresi Dua-Prediktor

$$Y = 0,795X_1 + 0,503X_2 - 9,655$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,795 yang berarti jika nilai Kedisiplinan Siswa meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat 0,795 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 0,503 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat 0,503 dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS versi 17.00* menunjukkan harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,605 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,366. Hal ini berarti bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dipengaruhi oleh 36,6% variabel Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru sedangkan 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Linear Dua-Prediktor

Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasar hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 27,702 dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,089 pada taraf signifikansi 5%, maka $27,702 > 3,089$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

4) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 9. Sumbangan Efektif dan Relatif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

No	Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1	Kedisiplinan Siswa	44,51	16,30
2	Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru	55,49	20,30
	Jumlah	100,00	36,60

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Kedisiplinan Siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 44,51% dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru sebesar 55,49% sedangkan sumbangan efektif variabel Kedisiplinan Siswa sebesar 16,30% dan variabel Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru 20,30%. Sumbangan efektif total sebesar 36,60% yang berarti secara bersama-sama variabel Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 36,60% sedangkan 63,40% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan harga r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,494 > 0,195$). Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t, berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,591 dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$. Nilai t_{tabel} sebesar 1,660 pada taraf signifikansi 5%, maka $5,591 > 1,660$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004: 37) yang dikutip oleh Budiman (2010) "Disiplin diperlukan oleh siapapun dan di manapun, begitupula seorang siswa, dia harus disiplin baik itu disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Eko Prasetyo dan Harry Muliadi yang menunjukkan bahwa secara parsial disiplin siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan $t_{hitung} = 4,787$ dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$.

b. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% sebesar 0,195. Harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,539 > 0,195$). Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t , berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,308 dengan p -value $0,00 < 0,05$. Nilai t_{tabel} sebesar 1,660 pada taraf signifikansi 5%, maka $6,308 > 1,660$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2003: 141) yang mengatakan bahwa Persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru yang baik akan memberikan rasa nyaman dalam mengikuti pelajaran dan akan mempermudah siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi belajar akan dapat mencapai hasil yang optimal. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Capriana Yuniarsih (2010) yang dibuktikan dengan koefisiensi korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,481 koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,231.

c. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara Bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012, hal ini dapat dilihat dari harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu: $0,605 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5% dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $27,702 > 3,089$ dengan p -value = $0,00 < 0,05$. Pengaruh tersebut juga ditunjukkan oleh koefisien determinan 0,366 artinya 36,6% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh variabel Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Puji Wahyuni (2011) dibuktikan dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) = 0,443, dan F_{hitung} = 10,481 lebih besar dari F_{tabel} = 3,11 dengan taraf signifikansi 5%.

D. Penutup

1. Simpulan

- a. Kedisiplinan Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $5,591 > 1,660$ dan nilai $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,244 yang artinya sebesar 24,4% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, dengan persamaan garis regresi $Y = 1,268X_1 + 14,310$.
- b. Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $6,308 > 1,660$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,291 yang artinya sebesar 29,1% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,686X_2 + 10,508$.
- c. Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $27,702 > 3,089$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,366. Variabel Kedisiplinan Siswa ternyata memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada variabel Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru yaitu $16,30\% < 20,30\%$. Dengan demikian untuk variabel Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru harus diberikan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012, persamaan garis regresi $Y = 0,795X_1 + 0,503X_2 - 9,655$

2. Saran

- a. Guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi diharapkan siswa meningkatkan kedisiplinannya menjadi lebih baik. Contoh konkretnya adalah dengan masuk kelas tepat

waktu, tidak pernah membolos pelajaran, mengerjakan tugas baik tugas di sekolah maupun tugas rumah dan juga belajar baik di sekolah maupun mengulang kembali pelajaran yang telah diterima di sekolah.

- b. Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi diharapkan guru selalu meningkatkan persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru agar lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan guru dalam hal penggunaan metode mengajar yang lebih variatif, misalnya dengan menggunakan metode diskusi kelompok, metode Tanya jawab, metode demonstrasi dan metode *inquiry*.
- c. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Namun demikian, masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang berperan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

E. Daftar Pustaka

Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Budiman. (2010). Angket Kedisiplinan Siswa. Diambil dari:
<http://chemistrybudiman07.blogspot.com/2010/03/angket-kedisiplinan-siswa.html#!/2010/03/angket-kedisiplinan-siswa.html>, diakses pada tanggal 7 Desember 2011.

Capriana Yuniarsih. (2010). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Pendidikan Administrasi Perkantoran FISE UNY.

Eko Prasetyo dan Harry Muliadi. (2008). Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 3 No. 2 Juli. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hal. 219-240.

Joko Sulistyو. (2011). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.

- Kementrian Agama RI. (1993). Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 370 Tahun 1993.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2010). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2010) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010.
- _____. (1990) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 tahun 1990.
- Puji Wahyuni. (2011). Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Saifuddin Azwar. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soedijarto. (1989). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: prenada Media Group.